

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sejak manusia mulai hidup bermasyarakat, gejala masalah sosial sudah ada. Dalam kenyataannya, tidak pernah ada masyarakat yang ideal yang memenuhi semua kebutuhan masyarakat.

Fokus ilmu pengetahuan sosial adalah kehidupan masyarakat, dan studi masalah sosial telah dimulai sejak saat itu. Para sosiolog secara bertahap mengumpulkan data dari studi melalui berbagai fokus dan perspektif. Pada akhirnya, proses ini membuka jalan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas dan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena sosial.

Masalah sosial sebagai kondisi yang tentunya dapat menghambat kesejahteraan sosial dan mempengaruhi adanya dorongan untuk melakukan perubahan dan perbaikan. Perwujudan kesejahteraan setiap masyarakat merupakan tanggung jawab bagi keberlangsungan negara, salah satu contoh masalah sosial adalah rusaknya lingkungan hidup yang diakibatkan dari banyaknya pembangunan.

Pada dasarnya, pembangunan adalah upaya sadar dan terencana untuk mengelola dan memanfaatkan sumber daya untuk mencapai tujuan pembangunan, yaitu meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dan bangsa Indonesia. Pembangunan ini terus berlanjut dan berkesinambungan dan selalu ditingkatkan dalam pelaksanaannya untuk memenuhi dan meningkatkan kebutuhan penduduk seiring dengan pertumbuhan populasi.

Pelaksanaan pembangunan sebagai kegiatan yang berkesinambungan dan selalu meningkat seiring dengan semakin meningkatnya jumlah dan kebutuhan penduduk, menarik serta mengundang resiko pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup yang disebabkan oleh tekanan kebutuhan pembangunan terhadap sumber daya alam. Kerusakan lingkungan yang diakibatkan oleh

pembangunan dapat menggambarkan bahwa meskipun adanya perbedaan antar sifat dasar masalah lingkungan hidup baik di satu tempat atau tempat yang lain, namun implikasi dan konsekuensi logis dari kenyataan kerusakan lingkungan hidup ini jelas akan menimpa dan dapat mengganggu, merusak struktur dan fungsi dasar ekosistem yang menjadi penunjang kehidupan.

Untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, manusia membutuhkan sumber daya alam seperti tanah, air, dan udara, serta sumber daya alam lainnya, baik yang dapat diperbaharui maupun yang tidak dapat diperbaharui. Namun, perlu diingat bahwa sumber daya alam yang diperlukan mempunyai keterbatasan dalam banyak hal, seperti kuantitas dan kualitasnya, serta ketersediaan sumber daya alam tertentu dalam ruang dan waktu. Akibatnya, pengolahan sumber daya alam yang baik dan bijaksana diperlukan, dan hubungan antara manusia dan lingkungan harus saling terkait.

Sejumlah berita tentang dampak pembangunan di Indonesia terhadap lingkungan sekitar :

1. Jakarta - Banjir menggenangi sejumlah wilayah di Jakarta. Banjir tersebut disebabkan karena sistem drainase yang buruk saat terjadi hujan deras. Warga melintasi banjir di kawasan Joglo, Jakarta, Senin (25/10/2021).
2. Sepanjang tahun lalu, JATAM mencatat terjadi 45 konflik tambang yang mengakibatkan 69 orang dikriminalisasi dan lebih dari 700.000 hektare lahan rusak. Namun, pemerintah melalui Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) membantah tuduhan tersebut. (Jumat (20/05).
3. "Terjadi pelanggaran HAM yaitu pemaksaan untuk membangun sirkuit MotoGP, padahal pemenuhan hak warga belum selesai dan mereka masih tinggal di lahan itu," kata Dwi Sudarsono Kuasa Hukum Sibawaih, warga yang mengklaim belum mendapatkan uang dari pembebasan lahan Sirkuit Mandalika kepada wartawan BBC News Indonesia, Raja Eben Lumbanrau, Selasa (06/04).
4. Menurut Kabul Budi Setyawan selaku Stakeholder and Relationship Department Head BTN, permasalahan yang penting pada sektor

perumahan dan permukiman di Indonesia ini adalah daya beli (Fauzian, 2020).

5. Pelaksana tugas (Plt) Kepala Pusat kebijakan Ekonomi Makro Badan Kebijakan Fiskal (BKF) Kementerian Keuangan (Kemenkeu) Abdurrohman menilai peningkatan frekuensi dan kerusakan akibat perubahan iklim telah mengganggu pembangunan ekonomi secara umum, mempersempit ruang fiskal, dan meningkatkan risiko pembiayaan. Jakarta, Senin (3/10/2022).
6. Sejak pertengahan 2017, pria berusia 45 tahun itu terganggu oleh suara bising dari *conveyor belt* pabrik yang terletak sekitar 50 meter dari rumahnya. Kebisingan itu juga membuat ayahnya yang menderita stroke tidak bisa beristirahat. Ricky Mendoza dihukum empat bulan penjara karena melempar bom molotov ke fasilitas milik PT Semen Padang (22/03/2023).
7. Kasus pembuangan limbah pabrik dari luar kota ke wilayah Kabupaten Cianjur, Jawa Barat, tengah menjadi perhatian serius. Hal ini, menyusul terciduknya tiga orang yang sedang buang limbah sembarangan di ruas jalan lingkaran timur Karangtengah, Cianjur, oleh petugas DLH yang sedang berpatroli Cianjur, Kamis (4/3/2021).
8. Penyebab ribuan ikan di pesisir Pantai Ternate diduga karena aktivitas pabrik yang membuang limbah memicu ledakan plankton. Minggu (10/09/2023).
9. Aktivitas masyarakat menyebabkan pengundulan hutan di Kawasan lereng kabupaten Flores Timur dan warga yang merambah daerah aliran sungai. Dua faktor ini yang menjadi pemicu utama banjir di Flores Timur selain Siklon Tropis Seroja yang menyebabkan hujan lebat dan gelombang laut yang tinggi. Senin (05/04/2021/).
10. Forum alumni SMAN 1 Semarang melayangkan somasi kepada kepala sekolah terkait penebangan pohon-pohon tua di sekolah tersebut pekan lalu. Ketua AGSI mengungkapkan aspek cagar budaya di sekolah tersebut adalah bangunannya, bukan pohonnya. Apalagi sudah banyak

kejadian cabang pohon jatuh, membahayakan siswa, guru, bahkan rumah warga di sekitar sekolah. Minggu (5/2/2023).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

- a. Apa saja yang menjadi faktor kerusakan lingkungan dan penyebab terjadinya kerusakan lingkungan bisa terjadi ?
- b. Dimana tempat yang mengalami dampak kerusakan lingkungan pada Pembangunan proyek Gedung SMP I AL-AZHAR 66 Bantul?
- c. Siapa yang wajib untuk melakukan analisis pengurangan resiko serta mengatasi dampak lingkungan pada proyek pembangunan Gedung SMP I AL-AZHAR 66 Bantul ?
- d. Kapan dilakukannya proses analisi serta penanganan terhadap pengurangan kerusakan lingkungan pada proyek pembangunan Gedung SMP I AL-AZHAR 66 Bantul ?
- e. Mengapa bisa terjadi kerusakan lingkungan pada proyek Pembangunan Gedung SMP I AL-AZHAR 66 Bantul ?
- f. Bagaimana penerapan untuk mengurangi resiko kerusakan lingkungan pada proyek Pembangunan Gedung SMP I AL-AZHAR 66 Bantul ?

## **1.3 Lingkup Penelitian**

Adapun lingkup pada penelitian ini dibatasi pada :

- a. Lokasi penelitian ini hanya pada proyek pembangunan Gedung SMP I AL-AZHAR 66 Bantul.
- b. Penelitian ini hanya menilai potensi pengurangan resiko pada pembangunan Gedung SMP I AL-AZHAR 66 Bantul terhadap lingkungan.
- c. Obyek penelitian adalah potensi pengurangan resiko pada proyek pembangunan Gedung SMP I AL-AZHAR 66 Bantul terhadap lingkungan.
- d. Penelitian ini menggunakan data deskriptif dengan metode wawancara dalam pemberian skor resiko pada pekerjaan struktur.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah yang telah disampaikan, maka tujuan penelitian adalah untuk menilai pengurangan resiko lingkungan pada gedung berlantai empat terhadap lingkungan yang bisa terjadi di pembangunan Gedung SMP I AL-AZHAR 66 Bantul.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan pengetahuan dan informasi kepada masyarakat untuk meningkatkan wawasan dan kesadaran tentang resiko yang disebabkan oleh pembangunan gedung terhadap lingkungan. Selain itu, penelitian ini akan berfungsi sebagai sumber referensi untuk penelitian terkait lainnya.